



## Warmadewa Economic Development Journal

---

# Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank BRI

---

Muhammad Dian Ruhamak\*, Bothy Dewandaru, Nabila Andriani, Ridha Zalviana, Isro'in Listiyaningrum, Risma Gesang Ayu Cahyani dan Deni Umbu Siwa Jorumana  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri, Indonesia  
Email: dianru@unik-kediri.ac.id

### How to cite (in APA style):

Rumahak, M. D., Dewandaru, B., Andriani, N., Zalviana, R., Listiyaningrum, I., Cahyani, R. G. A. & Jorumana, D. U. S. (2024). Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank BRI. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 7(1), pp.30-39. <https://doi.org/10.22225/wedj.7.1.2023.30-39>

### Abstract

*This research aims to analyze how much income and social environment influence the interest in saving among students in regular morning classes at the Faculty of Economics and Business, Kadiri University. This article's quantitative research uses primary data obtained through observation, interviews, and distributing questionnaires. The sample used in this research was 50 respondents. The data analysis techniques used are the Validity Test and Reliability Test, Multiple Linear Regression Analysis Test, and Hypothesis Test (T-test, F Test, and Determination Coefficient Test (R<sup>2</sup>)). Based on the test results, it was found that the Income variable had a significant influence on the Interest in Saving variable, the Social Environment variable had a significant influence on the Interest in Saving variable, the Income variable and the Social Environment variable had a significant influence on the Interest in Saving variable. The Income and Social Environment variables influence 36.3% of the Interest in Saving variable, while other factors outside this research influence the remaining 67.7%.*

**Keywords:** *Income; interest in saving; social environment*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di kalangan mahasiswa kelas reguler pagi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis (Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)). Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa variabel Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Menabung, variabel Lingkungan Sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Menabung, variabel Pendapatan dan variabel Lingkungan Sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Menabung. Variabel Pendapatan dan Lingkungan Sosial berpengaruh sebesar 36,3% terhadap variabel Minat Menabung, sedangkan faktor lain diluar penelitian ini berpengaruh sebesar 67,7% sisanya.

**Kata kunci:** Pendapatan; minat menabung; lingkungan sosial

## **1. PENDAHULUAN**

Pendapatan merupakan hasil kerja yang diterima atas kinerja yang telah dijalankan. Menurut (Herlindawati 2017) dalam (Saota, 2023) pendapatan merupakan upah/gaji, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial (misalnya beasiswa) atau asuransi pengangguran. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang dianggap mampu mendorong minat seseorang dalam menabung.

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan dengan disertai perasaan senang untuk memberikan perhatian dan tindakan baik itu terhadap orang, aktivitas maupun situasi yang menjadi objek dari minat tersebut, yang berarti seseorang yang berminat terhadap suatu hal, disebabkan karena adanya pemusatan perhatian subjek, ada usaha yang dilakukan subjek dengan perasaan senang, ada suatu daya penarik dari objek (Ulfa, 2021), sedangkan menabung dapat diartikan sebagai menyetor sebagian pendapatan yang diperolehnya secara berangsur-angsur untuk disimpan pada suatu tempat tertentu, sehingga suatu saat dapat diambil untuk menanggulangi kebutuhan di masa mendatang (Ulfa, 2021). Terdapat sebagian masyarakat yang akan mempercayakan dananya untuk disimpan di bank dengan jaminan keamanan yang diberikan oleh pihak bank. Selain dari segi keamanan, tujuan masyarakat menyimpan dananya di bank yaitu untuk berinvestasi, sebab bank akan memberikan keuntungan berupa tingkat pengembalian atau return yang akan diperoleh nasabah berdasarkan kebijakan bank yang bersangkutan. Terdapat dua jenis bank yang dapat dijadikan pilihan masyarakat untuk menabung, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Persaingan dalam suatu lembaga keuangan merupakan hal yang wajar terjadi di zaman sekarang ini. Terutama antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Meskipun lembaga keuangan konvensional terbilang lebih maju dibandingkan lembaga keuangan syariah, tidak sedikit pula yang lebih memilih lembaga keuangan syariah yang telah mengedepankan prinsip-prinsip syariah (Ulfa, 2021). Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung dan perilaku menabung juga bisa meningkat dengan adanya suku bunga yang ditawarkan kepada nasabah. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik. Sebelum seorang individu memutuskan untuk menabung di bank, terlebih dahulu dipertimbangkan apa tujuan dan manfaat dari menabung. Dimana tujuan dan manfaat dari menabung itu untuk bisa digunakan dimasa yang akan datang (Saota & Raya, 2023). Dengan demikian minat menabung dapat diartikan sebagai kemauan seseorang untuk menyetor sebagian dari penghasilannya untuk keperluan di masa mendatang. Dengan membiasakan diri untuk menabung, secara tidak langsung seseorang tersebut akan memiliki dana cadangan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada masa tua di saat tidak ada lagi pendapatan atau menurunnya pendapatan.

Namun di sisi lain, lingkungan sosial juga dianggap mampu memengaruhi minat seseorang dalam menabung. Lingkungan sosial merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan tingkah laku manusia, seperti sikap, kejiwaan, toleransi, goyong-royong dan pendidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah semua orang yang berada di sekeliling konsumen dan termasuk juga perilaku orang-orang tersebut (Ulfa, 2021).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ulfa, 2021) dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Masyarakat Undaan Kudus di KJKS BMT Al Hikmah”, terdapat persamaan peran antara dua variabel yaitu Pendapatan dan Lingkungan Sosial pada penelitian terdahulu dan pada penelitian yang akan dilakukan, hanya saja pada penelitian terdahulu masih terdapat satu variabel independen lainnya atau dengan kata lain pada penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen (Religiusitas ( $X_1$ ), Pendapatan ( $X_2$ ), Lingkungan Sosial ( $X_3$ )) dan satu variabel dependen (Minat Menabung ( $Y$ )). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis dan pendekatan *field research* dengan populasi penelitian yakni seluruh masyarakat Undaan Kudus. Adapun beberapa hasil penelitian yang ditemukan antara lain; (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel religiusitas terhadap minat menabung masyarakat; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pendapatan terhadap minat menabung; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan sosial terhadap minat menabung.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Febri, 2022) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan

Syariah, Islamic Branding Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Jawa Timur) terdapat persamaan peran antara dua variabel yaitu Lingkungan Sosial dan Minat Menabung pada penelitian terdahulu dan pada penelitian yang akan dilakukan, hanya saja pada penelitian terdahulu masih terdapat dua variabel independen dan satu variabel moderat lainnya atau dengan kata lain pada penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen (Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ), Islamic Branding ( $X_2$ ), Lingkungan Sosial ( $X_3$ )), satu variabel dependen (Keputusan Mahasiswa untuk Menabung ( $Y$ )) dan satu variabel moderat (Religiusitas ( $Z$ )). Penelitian ini menggunakan 60 sampel yang diambil dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Perbankan Syariah stambuk 2019, adapun kriteria responden yakni mahasiswa yang pernah bertransaksi di Bank Syariah. Lalu selanjutnya peneliti melakukan Uji Validitas yang dilakukan untuk menguji kevalidan data yang telah didapatkan. Adapun kesimpulan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah variabel Literasi Keuangan Syariah, *Islamic Branding* dan juga Lingkungan Sosial meningkatkan keputusan Mahasiswa dalam menabung di Bank Syariah.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Saota, 2023) dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan)”, terdapat persamaan peran antara dua variabel yaitu Pendapatan dan Minat Menabung pada penelitian terdahulu dan pada penelitian yang akan dilakukan, hanya saja pada penelitian terdahulu masih terdapat satu variabel independen lainnya atau dengan kata lain pada penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen (Pendapatan ( $X_1$ ), Perilaku Keuangan ( $X_2$ )) dan satu variabel dependen (Minat Menabung ( $Y$ )). Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan data penelitian berjenis primer yang diperoleh dari nasabah Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu teknik kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan Pendapatan dan Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Raihana & Aulia, 2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)”, terdapat persamaan peran antara dua variabel yaitu Lingkungan Sosial dan Minat Menabung pada penelitian terdahulu dan pada penelitian yang akan dilakukan, hanya saja pada penelitian terdahulu masih terdapat tiga variabel independen lainnya atau dengan kata lain pada penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independen (Pengetahuan ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), Lokasi ( $X_3$ ), Lingkungan Sosial ( $X_4$ )) dan satu variabel dependen (Minat Menabung ( $Y$ )). Penelitian ini menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan, artinya peneliti akan terjun ke lapangan, yaitu Bank Aceh Syariah cabang Jeuram, untuk mengumpulkan data penelitian dengan sampel penelitian yang berjumlah 100 orang. Adapun hasil penelitian yang *relevan* dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut; Lingkungan Sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram. Sedangkan dalam pengujian yang dilakukan secara simultan ditemukan hasil; Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di bank syariah khususnya menabung pada Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Bukhari et al., 2021) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada Warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara)”, terdapat persamaan peran antara dua variabel yaitu Pendapatan dan Minat Menabung pada penelitian terdahulu dan pada penelitian yang akan dilakukan, hanya saja pada penelitian terdahulu masih terdapat satu variabel independen lainnya atau dengan kata lain pada penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen (Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Pendapatan ( $X_2$ )) dan satu variabel dependen (Minat Menabung ( $Y$ )). Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, menggunakan teknik random sampling yang digunakan sebagai teknik pengambilan sampel, dengan sampel yang berjumlah 97 kepala keluarga. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan tingkat pendidikan dan pendapatan secara simultan terhadap minat menabung bagi warga RW 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Rusmiyanti, 2020) dengan judul “Analisis Pengaruh

Pengetahuan, Pendapatan, Tingkat Religiusitas dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN KUDUS)”, terdapat persamaan peran antara ketiga variabel yaitu Pendapatan, Lingkungan Sosial dan Minat Menabung pada penelitian terdahulu dan pada penelitian yang akan dilakukan, hanya saja pada penelitian terdahulu masih terdapat dua variabel independen lainnya atau dengan kata lain pada penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independen (Pengetahuan ( $X_1$ ), Pendapatan ( $X_2$ ), Tingkat Religiusitas ( $X_3$ ), Lingkungan Sosial ( $X_4$ )) dan satu variabel dependen (Minat Menabung ( $Y$ )). Populasi penelitian ini berjumlah 11.781 orang yang diambil dari seluruh Mahasiswa IAIN Kudus, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*, dari rumus tersebut ditemukan jumlah besaran sebanyak 99 Mahasiswa untuk mewakili seluruh populasi yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Adapun hasil penelitian terdahulu yang *relevan* dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut; (1) Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah; (2) Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

Pendapatan merupakan jumlah uang yang didapat atau diterima oleh seseorang dari suatu aktivitasnya atau suatu hasil yang didapat dari suatu kegiatan yang siap digunakan untuk konsumsi maupun ditabung (Saota, 2023). Kamus manajemen mengatakan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima dalam bentuk upah dan sejenisnya kepada organisasi dan perorangan (Bukhari et al., 2021). Tidak jauh berbeda pula dengan yang diartikan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) yang menyatakan bahwa pendapatan yaitu keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa berupa uang dari segala hasil kerja atau usahanya.

Indikator pendapatan dalam penelitian ini antara lain;

Pokok: Pendapatan yang diterima dari pekerjaan utama yang bersifat rutin

Sampingan: Pendapatan dari pekerjaan di luar pekerjaan pokok

Lainnya: Pendapatan yang diperoleh dari berwirausaha, kiriman dari orang tua secara rutin dan beasiswa yang didapatkan

### ***Lingkungan Sosial***

Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang (Raihana & Aulia, 2020). (Candrawati & Wijaya, 2023) mendefinisikan lingkungan sosial merupakan semua orang ataupun manusia lain yang dapat memberi pengaruh terhadap diri kita. Definisi lingkungan sosial juga disampaikan oleh (Ramadhani et al., 2019) yang menjelaskan bahwa lingkungan sosial merupakan komunikasi yang terjadi antara masyarakat dengan lingkungan disekitarnya yaitu manusia. Lingkungan sosial merupakan keadaan manusia-manusia di sekitar seseorang serta keadaan aktivitas yang ada disekelilingnya dan memiliki potensi untuk dapat mempengaruhi individu tersebut baik itu secara kepribadian, gaya hidup, sikap dan perilaku (Candrawati & Wijaya, 2023).

Menurut (Candrawati & Wijaya, 2023) indikator dalam lingkungan sosial terdapat 3 hal, yaitu sebagai berikut :

#### ***Lingkungan Keluarga***

Perkembangan kepribadian seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Pendidikan keluarga merupakan pembentukan karakter yang dilakukan orang tua kepada anaknya dengan berlandaskan kepada kasih dan sayang terhadap anaknya. Hal tersebut dikarenakan kodrat sebagai orang tua untuk memberikan pendidikan sejati kepada anaknya.

#### ***Lingkungan Sekolah***

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang diciptakan oleh manusia. Keberadaan sekolah merupakan bentuk dukungan masyarakat dan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Kecerdasan tersebut tentu harus diikuti dengan bekal yang cukup terkait dengan pengetahuan dan pemahaman terutama dalam kehidupan masyarakat yang modern ini. Oleh karena ini dengan perkembangan zaman seorang anak tak cukup jika hanya menerima pendidikan yang berasal dari keluarganya.

#### ***Lingkungan Masyarakat***

Lingkungan memiliki dimensi yang sangat penting yaitu masyarakat. Lingkungan masyarakat mencakup unsur-unsur kelompok, individu, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai serta norma, kondisi ataupun situasi masalah-masalah yang ada, dan berbagai halangan lain dalam masyarakat secara keseluruhan

### **Minat Menabung**

(Putri et al., 2019) menjelaskan minat menabung merupakan keadaan seorang individu saat sebelum melakukan kegiatan sebagai bentuk respon terhadap keinginan seorang nasabah untuk mencari informasi terkait dengan produk tertentu ataupun kecenderungan seorang nasabah untuk memilih produk tabungan yang sesuai sehingga muncul minat untuk memperhatikan produk pada diri orang tersebut. Minat menabung adalah rasa ingin yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tindakan menyisihkan sebagian dana yang ada untukantisipasi di masa mendatang, yang mana tindakan menabung tersebut merupakan aktivitas yang timbul dari dalam diri seseorang karena adanya hasrat ingin mencoba suatu produk ataupun jasa (Candrawati & Wijaya, 2023).

(Kotler et al., 2021; Maghfiroh, 2018) menjelaskan bahwa minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. (Maghfiroh, 2018) mengatakan bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam minat beli adalah sebagai berikut;

Perhatian (Attention), yaitu adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa)

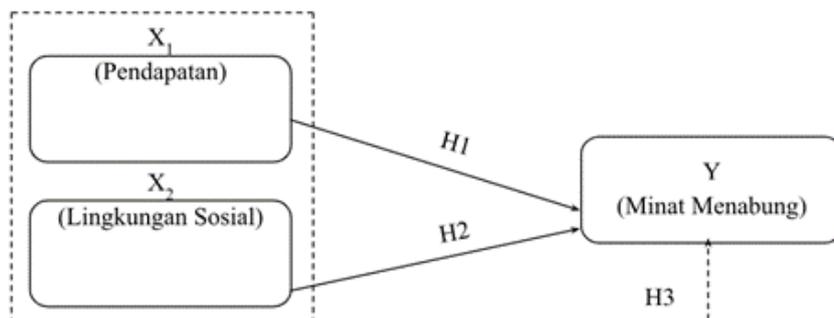
Ketertarikan (Interest), setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen

Keinginan (Disire), berlanjut pada perasaan untuk mengingini atau memiliki suatu produk tersebut

Keyakinan (Conviction), kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli.

### **Kerangka Berpikir**

Berikut bagan yang menunjukkan pengaruh antara pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung.



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

### **Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung

H2 : Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung

H3 : Pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung

### **3. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti beserta hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lainnya untuk mengetahui hubungan variabel Pendapatan (X1) dan Lingkungan Sosial

(X2) terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Y) pada Bank Rakyat Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis kelas reguler pagi dengan jumlah 331 mahasiswa dari semua angkatan dengan rentan usia 16 - 30 tahun. Penentuan jumlah sampel minimum dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Hair et al., 2010). Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti. Menurut (Hair et al., 2010) bahwa apabila ukuran sampel terlalu besar misalnya 400, maka metode menjadi sangat sensitif sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran goodness of fit yang baik. Sehingga disarankan bahwa ukuran sampel minimum adalah 5 sampai 10 observasi untuk setiap parameter yang diestimasi. Sampel penelitian ini berjumlah 50 responden yang berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis kelas reguler pagi Universitas Kadiri, dengan jumlah indikator 10 buah dikalikan 5.

Penelitian menggunakan beberapa tahapan pengujian yakni; Uji Validitas dan Uji Reabilitas, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji T, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)).

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya data dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Uji Reabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan ketepatan, keakuratan, dan konsistensi, walaupun kuesioner ini digunakan pada penelitian yang akan datang. Uji Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Independen, yaitu Pendapatan (X1) dan Lingkungan Sosial (X2), terhadap variabel Dependen, Minat Menabung Mahasiswa (Y) pada Bank Rakyat Indonesia. Uji T dilakukan guna mengetahui besarnya signifikan pengaruh masing-masing variabel Independen (Pendapatan (X1), Lingkungan Sosial (X2)) secara parsial terhadap variabel Dependen (Minat Menabung Mahasiswa (Y)). Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel Independen (Pendapatan (X1), Lingkungan Sosial (X2)) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel Dependen (Minat Menabung Mahasiswa (Y)). Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel Dependen.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pernyataan dikatakan valid jika nilai pernyataan atau r hitung positif dan lebih besar dari r tabel. Pada hasil kuesioner dari 97 responden peneliti menggunakan rumus  $df=n-2$  jadi,  $df= 97-2 = 95$  dan didapatkan nilai sebesar 0,201 sebagai r tabel.

**Tabel 1.** Uji validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.585	0.284	Valid
X1.2	0.678	0.284	Valid
X1.3	0.708	0.284	Valid
X2.1	0.825	0.284	Valid
X2.2	0.541	0.284	Valid
X2.3	0.664	0.284	Valid
Y1.1	0.694	0.284	Valid
Y1.2	0.868	0.284	Valid
Y1.3	0.890	0.284	Valid
Y1.4	0.857	0.284	Valid

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan terdapat 3 variabel yang menjadi bahan penelitian, dari ketiga variabel yang diteliti memiliki item pertanyaan berbeda pada variabel independen Pendapatan (X1) memiliki 3 (tiga) item pernyataan, pada variabel independen Lingkungan Sosial (X2) terdapat 3 (tiga) item pernyataan dan pada variabel dependen Minat Menabung (Y) terdapat 4 (empat) pernyataan. Dari masing-masing item pertanyaan pada setiap variabel baik independen, dependen dan intervening terdapat nilai R hitung lebih besar daripada R tabel maka data yang didapat dilapangan dapat dinyatakan valid.

#### *Uji Reliabilitas*

Uji reliabilitas adalah untuk menguji konsistensi kuesioner dari setiap variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

**Tabel 2.** Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan	0.737	Reliabel
Lingkungan Sosial	0.764	Reliabel
Minat Menabung	0.823	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil yang telah didapatkan dapat dilihat dari kolom Cronbach's Alpha dan hasil yang diperoleh adalah nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0,6 dengan demikian hal ini dapat dikatakan item kuesioner seluruhnya Reliabel.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu Pendapatan (X1), Lingkungan Sosial (X2), terhadap Minat menabung (Y). Hasil dari regresi ini dapat dihitung menggunakan persamaan regresi berganda di bawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Pembelian

A : Konstanta

X1, X2, ..., Xn : Variabel Independen

b1, b2, ..., bn : Koefisien Regresi

e : Standar Error

**Tabel 3.** Analisis regresi linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
4.448	1.877		2.370	.022
.323	.133	.294	2.432	.019
.662	.176	.454	3.758	.000

a. Dependent Variable: minat menabung

Hasil dari perhitungan persamaan linear berganda berdasarkan data tabel 3 diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 4,448 + 0,323X_1 + 0,662X_2$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a = konstanta sebesar 4,448 merupakan konstanta atau keadaan variabel Minat menabung belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Pendapatan (X1) dan variabel Lingkungan Sosial (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen tidak mengalami perubahan.

b1 = variabel Pendapatan (X1) sebesar 0,323 berpengaruh positif terhadap Minat Menabung (Y) di Bank BRI. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan variabel Pendapatan (X1) maka akan mempengaruhi Minat Menabung (Y) sebesar 0,323.

b2 = variabel Lingkungan Sosial (X2) sebesar 0,662 berpengaruh positif terhadap Minat Menabung (Y) di Bank BRI. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan variabel Lingkungan Sosial (X2) maka akan mempengaruhi Minat Menabung (Y) sebesar 0,662.

**Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji seluruh item kuesioner dan diperoleh hasil yang valid dan realibel, maka akan dilanjutkan dengan pengujian signifikansi dari masing-masing koefisien regresi yaitu dengan menggunakan uji statistik t-test dan uji statistik F-test, sebagai berikut:

*Uji t*

Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 5%. Apabila t hitung > t tabel atau signifikansi t hitung < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan. Secara parsial pengaruh dari kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.448	1.877		2.370	.022
	pendapatan	.323	.133	.294	2.432	.019
	lingkungan sosial	.662	.176	.454	3.758	.000

Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Minat Menabung (Y) adalah 0,019 < 0,05 dan nilai t hitung 2,432 > nilai t tabel 2,01. Maka hipotesis pertama yang menyatakan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung diterima.

Nilai signifikansi pengaruh Lingkungan Sosial (X2) terhadap Minat Menabung (Y) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 3,758 > nilai t tabel 2,01. Maka hipotesis kedua yang menyatakan brand image berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing diterima.

*Uji f*

Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Dari hasil analisis diperoleh hasil output pada tabel berikut:

**Tabel 5. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.083	2	50.041	13.376	.000 <sup>b</sup>
	Residual	175.837	47	3.741		
	Total	275.920	49			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pendapatan

Berdasarkan uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Pendapatan (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) terhadap Minat Menabung (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $13,376 >$  nilai f tabel  $2,790$ . Maka hipotesis ketiga yang menyatakan pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung diterima.

### **Koefisien Determinasi**

Nilai (R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu.

**Tabel 6.** Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.363	.336	1.934

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pendapatan

Hasil analisis variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,363. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni Pendapatan (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) mempunyai pengaruh sebesar 36,3% terhadap variabel terikat yakni Minat Menabung (Y), sedangkan sisanya sebesar 67,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### *Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung*

Hasil analisis hipotesis pertama penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Minat Menabung (Y) adalah  $0,019 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,432 >$  nilai t tabel  $2,01$ . Maka hipotesis pertama yang menyatakan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung diterima. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saota, 2023; Ulfa, 2021) yang menyatakan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.

#### *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung*

Hasil analisis hipotesis kedua penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pengaruh Lingkungan Sosial (X2) terhadap Minat Menabung (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,758 >$  nilai t tabel  $2,01$ . Maka hipotesis kedua yang menyatakan brand image berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing diterima. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febri, 2022; Rusmiyanti, 2020; Ulfa, 2021) yang menyatakan Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.

#### *Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung*

Hasil analisis hipotesis ketiga penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pengaruh Pendapatan (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) terhadap Minat Menabung (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $13,376 >$  nilai f tabel  $2,790$ . Maka hipotesis ketiga yang menyatakan pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung diterima. Ini berarti semakin tinggi besaran pendapatan yang dimiliki oleh Mahasiswa dan juga dorongan dari lingkungan sekitar maka hal tersebut mampu mendorong minat Mahasiswa untuk menabung pada Bank BRI.

## **5. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara parsial, variabel Pendapatan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Menabung (Y).

Secara parsial, variabel Lingkungan Sosial (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Menabung (Y).

Secara simultan, variabel Pendapatan (X1) dan variabel Lingkungan Sosial (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Menabung (Y).

Variabel Pendapatan (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) memberikan pengaruh sebesar 36,3% terhadap variabel Minat Menabung (Y), sedangkan sisanya sebesar 67,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bukhari, E., Narpati, B., & Fikri, A. W. N. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap minat menabung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 1–6.
- Candrawati, E. L., & Wijaya, T. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Pelajar Jurusan Perbankan Syariah SMKS Karya Nugraha Boyol.* UIN Surakarta.
- Febri, L. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Jawa Timur).* Uin Raden Intan Lampung.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Advanced diagnostics for multiple regression: A supplement to multivariate data analysis. *Advanced Diagnostics for Multiple Regression: A Supplement to Multivariate Data Analysis.*
- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2021). *Marketing management.*
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(3), 213–222.
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 77–88.
- Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBI: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 110.
- Ramadhani, N. I., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 8(19).
- Rusmiyanti, F. A. (2020). *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Tingkat Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Kudus).* IAIN Kudus.
- Saota, S. T. (2023). *Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Menabung ( Studi Kasus Nasabah Pada Bank Bri KCP.* 4(1), 53–65.
- Saota, S. T., & Raya, U. N. (2023). *Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Menabung ( Studi Kasus Nasabah Pada Bank Bri KCP.* 4(1), 53–65.
- Ulfa, S. (2021). *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Masyarakat Undaan Kudus Di Kjks Bmt Al Hikmah.*